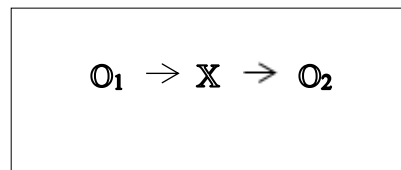


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1.1. Metode Penelitian

#### 1.1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* yakni menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini akan mengamati perubahan yang terjadi pada sebuah kelompok sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan pada awal penelitian sehingga peneliti dapat menganalisis keadaan suatu kelompok tersebut, kemudian diberikan perlakuan yakni penggunaan metode *read aloud* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah diberikan perlakuan, peneliti dapat melakukan *posttest* untuk mengamati pengaruh perlakuan tersebut. Hal ini akan melihat keakuratan hasil dari perlakuan yang diberikan. Adapun desain *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$X$  = *Treatment*/Perlakuan

$O_2$  = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

#### 3.1.2 Variabel Penelitian

Dengan demikian, peneliti dapat menetapkan variabel. Variabel pada penelitian ini yakni:

1. *Independent Variable* (variabel bebas): yakni variabel yang menjadi sebab sebuah perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yakni metode *read aloud*.

2. *Dependent Variable* (variabel terikat): yakni variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yakni keterampilan menulis teks prosedur.

### **3.1.3 Sumber Data**

Data kuantitatif merupakan sumber data pada penelitian ini. Data kuantitatif akan dinyatakan berupa angka yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* akan dilakukan sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan *posttest* akan diberikan setelah peserta didik diberikan perlakuan sehingga akan mendapatkan data yang kemudian dapat dianalisis mengenai dampak penggunaan metode *read aloud* di kelas IV.

## **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Tambun Selatan yakni SDN Tambun 02. Sekolah ini beralamat di Jl. Sultan Hasanudin, Tambun, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

### **3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dari beberapa definisi disimpulkan bahwa populasi didefinisikan sebagai seluruh sumber data penelitian yang menjadi pusat perhatian untuk perlu dipelajari dan dianalisis oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SD Negeri Tambun 02.

Sampel menurut Sugiyono (dalam Hernaeny, 2021) yakni sebagian jumlah untuk mewakili seluruh populasi yang hendak diteliti. Menurut Cramer & Howitt (dalam Swarjana, 2022), sampel adalah sekumpulan kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar. Arikunto (dalam Hernaeny, 2021) juga menyebutkan bahwa sampel akan mewakili populasi yang hendak diteliti. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sampel yakni beberapa jumlah yang diambil dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk diteliti. Teknik sampling dalam penelitian ini yakni sampling jenuh. Dikatakan sampling jenuh karena seluruh anggota dari populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel. Digunakan sampling jenuh karena menimbang dari jumlah populasi yang cukup sedikit. Dengan demikian,

sampel pada penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SDN Tambun 02 yang berjumlah 15 orang.

Tabel 3.1  
Sampel Peserta Didik

Peserta didik	Jumlah
Perempuan	6 peserta didik
Laki-laki	9 peserta didik
<b>Jumlah</b>	<b>15 peserta didik</b>

### 3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono mengasumsikan instrumen penelitian sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian/masalah yang sedang diamati (Sugiyono, 2013). Diperlukan alat ukur yang benar dalam melakukan penelitian sehingga akan menghasilkan data yang valid. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni:

#### 3.3.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Penelitian) atau Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran pada penelitian ini menjadi perangkat pembelajaran sebagai rancangan pelaksanaan *treatment* pada kelas yang hendak diteliti. *Treatment* berupa penggunaan metode *read aloud* akan digunakan saat pelaksanaan penelitian sehingga akan teridentifikasi pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan metode *read aloud*.

#### 3.3.2 Lembar Penugasan Menulis

Lembar penugasan dijadikan pedoman langkah-langkah dalam membuat teks prosedur. Digunakan sebelum diberikan *treatment (pre-test)* dan setelah diberikan *treatment (posttest)*. Penilaian hasil lembar penugasan akan dibantu dengan rubrik penilaian.

### 3.3.3 Lembar Format Penilaian (Rubrik Penilaian)

Lembar format penilaian pada penelitian ini dibuat untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik dilihat dari penyajian teks prosedur. Kegiatan menulis melibatkan beberapa aspek yakni 1) Isi tulisan, 2) Struktur teks prosedur 3) Pengorganisasian isi dan 4) Kebahasaan.

Dalam menyusun instrumen penelitian ini ditentukan aspeknya terlebih dahulu. Berdasarkan aspek yang diteliti maka dibuat beberapa indikator peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode *read aloud*. Indikator peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui *read aloud* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 2  
Rubrik Penilaian Produk Teks Prosedur

No	Aspek	Indikator	Skor	
			Ya (1)	Tidak(0)
1	Isi tulisan	Kesesuaian isi dengan topik		
		Kesesuaian isi dengan maksud		
		Kesesuaian isi dengan tujuan		
		Kesesuaian isi dengan genre teks		
2.	Struktur Teks Prosedur	Terdapat judul		
		Terdapat tujuan		
		Terdapat alat		
		Terdapat bahan		
		Terdapat langkah-langkah		
		Terdapat penutup		

3.	Pengorganisasian Isi Tulisan	Judul tidak lebih dari 10 kata		
		Tujuan dideskripsikan dalam teks		
		Alat dideskripsikan dalam teks		
		Bahan dideskripsikan dalam teks		
		Langkah-langkah dideskripsikan dalam teks		
4.	Kebahasaan	Terdapat kata perintah		
		Terdapat kata bilangan		
		Ketepatan penggunaan tanda baca titik		
		Ketepatan penggunaan tanda baca koma		
		Ketepatan penggunaan kata baku		
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>	

### 3.4 Validitas Instrumen

Untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen maka perlu dilakukan validitas instrumen dalam penelitian. Pengujian instrumen dilakukan sesudah menyiapkan instrumen penelitian.

Arikunto (2013, hlm.211) menyebutkan bahwa validitas adalah pengukuran untuk melihat kebenaran suatu instrumen. Sugiyono (2016, hlm.121) mengasumsikan instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur dalam penelitian. Maka, validitas instrumen penelitian adalah pengukuran ketepatan suatu instrumen yang selanjutnya digunakan untuk mengukur pada pelaksanaan penelitian.

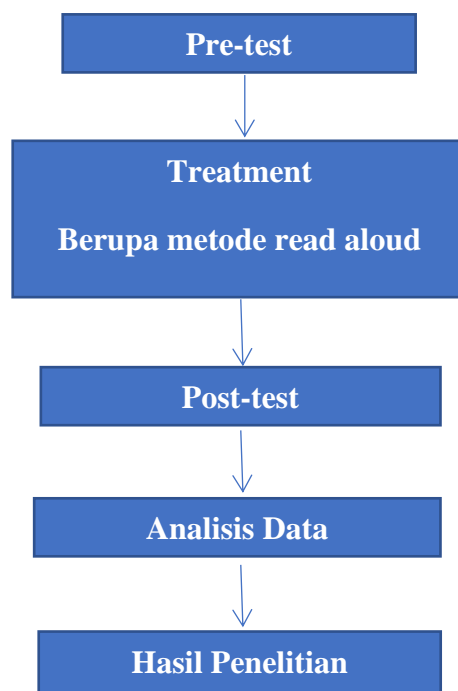
Dalam pengujian validitas konstruks, pendapat para ahli dijadikan pedoman. Para ahli memutuskan bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total (Sugiyono 2017, hlm. 177). Pengujian validitas konstruk pada penelitian ini dilakukan oleh para ahli (*expert judgement*). Pada kesempatan ini, validitas instrumen dilakukan oleh dosen pembimbing.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Pendekatan kuantitatif menjadi prosedur pada penelitian ini. Metode yang digunakan yakni metode eksperimen melalui *pre-experimental One Group Pretest-Posttest design*. Tahapan pada prosedur penelitian yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Penentuan subjek pada penelitian
2. Dilaksanakan *pre-test*. Melakukan penilaian melalui tes pada awal penelitian untuk mendapatkan data nilai keterampilan dasar menulis teks prosedur sebelum diberikan *treatment* pada peserta didik
3. Pelaksanaan *treatment* yang diberikan sebanyak dua kali menggunakan metode *read aloud*
4. Dilaksanakan *post-test* pada langkah akhir eksperimen yakni diberikannya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur peningkatan nilai keterampilan menulis teks prosedur peserta didik setelah diberikan *treatment*. Dalam tahap ini akan diketahui keterampilan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *read aloud*
5. Melakukan pengujian hipotesis.

Secara garis besar, penelitian ini melalui tahap sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel bebas pada penelitian ini yakni metode *read aloud* sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yakni keterampilan menulis teks prosedur. Secara operasional, variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Metode *read aloud*

Metode *read aloud* diasumsikan sebagai aktivitas membaca nyaring dengan ekspresif di dalam kelas yang dipraktekan oleh guru kepada peserta didik untuk menyampaikan sebuah konsep sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

b. Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Keterampilan menulis teks prosedur didefinisikan sebagai kecakapan peserta didik dalam menciptakan tulisan yang berisi langkah-langkah menggunakan alat atau melakukan sesuatu.

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm 2017) menganalisis data adalah tahap akhir dari kegiatan penelitian yakni ketika seluruh data telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan sesuai variabel dan jenis responden, metabelasi

data sesuai variabel, data disajikan sesuai variabel yang diteliti, dan menghitung data untuk menguji hipotesis.

Digunakan *Microsoft excel 2016* dan SPSS 26.0 dalam mengolah data deskriptif. Digunakan *Microsoft excel 2013* untuk mengolah data yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum pada setiap variabelnya berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan mengolah data dengan menggunakan program SPSS 26.0 bertujuan untuk mendapatkan data deskripsi pada variabel yang kemudian diolah untuk menguji hipotesis.

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dapat dilakukan melalui 2 cara yakni deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dioptimalkan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah pada BAB I.

Dilakukan uji N-Gain untuk mencari tahu peningkatan keterampilan menulis teks prosedur. N-Gain didapatkan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Normal gain diperoleh dari hasil perhitungan antara skor *posttest* dan skor *pretest* dibagi skor ideal dan skor *pretest*. Menghitung normal gain bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dari penggunaan metode *read aloud* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada saat proses pembelajaran. Pengujian ini menggunakan rumus Gain Ternormalisasi (Normalized Gain) menurut Meltzer (dalam Latif, Rohman, & Ningrum, 2014) sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Keterangan:

Gain = Nilai normal Gain

Skor *Posttest* = Nilai pada uji posttest

Skor *Pretest* = nilai pada uji pretest

Skor Ideal = nilai maksimum

Klasifikasi N-Gain adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 3  
Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
N-Gain > 0,70	Tinggi
$0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$	Sedang
N-Gain < 0,30	Rendah

Digunakan program SPSS versi 26.0 pada proses megolah data pada setiap variabel. Berikut adalah pedoman dalam menentukan interval kategori yang digunakan pada saat peneliti mengolah data (Rahmat & Solehudin, 2006) sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Interval Kategori Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X}_{\text{ideal}} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{\text{ideal}} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{\text{ideal}} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X}_{\text{ideal}} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{\text{ideal}} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4.	$\bar{X}_{\text{ideal}} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{\text{ideal}} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X}_{\text{ideal}} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Penjelasan:

$X_{\text{ideal}} = \text{Item instrumen} \times \text{Skor Maksimal}$

$$\bar{X}_{\text{ideal}} = \frac{1}{2} X_{\text{ideal}}$$

$$S_{\text{ideal}} = \frac{1}{3} \bar{X}_{\text{ideal}}$$

### 3.7.2 Uji Asumsi Dasar

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normal atau tidaknya data-data yang sudah terkumpul maka dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yakni:

a. Jika nilai signifikansi (Sig)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b. Jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

dimana:

a.  $H_0$  : Data berdistribusi normal

b.  $H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

#### 3.7.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan oleh peneliti betumpu pada hasil uji normalitas. Dilakukan uji hipotesis untuk mendeteksi apakah terdapat peningkatan keterampilan meneulis sesudah digunakan metode *read aloud*. Apabila data berdistribusi normal, maka peneliti perlu melakukan analisis statistik parametrik dengan interval rasio melalui uji *paired sample t-test*. Apabila data berdistribusi tidak normal, maka perlu dilakukan analisis statistik non parametrik dengan uji *Rank sum test (uji wilcoxon)*. Uji *wilcoxon* dilakukan untuk mendapatkan analisis perbedaan hasil *pre-test* dan *post test* pada peserta didik. Perhitungan uji *wilcoxon* dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0.

Ditetapkan hipotesis penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan pada keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sebelum dan sesudah digunakan metode *read aloud*.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Terdapat perbedaan pada keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sebelum dan sesudah digunakan metode *read aloud*.